



Media: Tribun Jogja

Hari: Rabu

Tanggal: 06 Januari 2021

Halaman: 1

Data Nakes Terus Dikawal

SEBAYAK 26.800 dosis vaksin Sinovac tahap I telah diterima Pemda DIY dari pemerintah pusat pada Selasa (5/1) pagi. Prioritas pertama dalam pemberian vaksin tersebut adalah tenaga kesehatan (nakes).

Kepala Dinas Kesehatan (Dinkes) DIY, Pembajun Setyaningastutie mengatakan, sampai saat ini pendataan nakes masih terus berjalan. Data yang masuk ke Dinkes DIY, sudah ada sekitar 30 ribu nakes yang akan menerima vaksin. "Tapi data itu mobile."

● ke halaman 11

Data Nakes Terus Dikawal

● Sambungan Hal 1

Ini masih bergerak terus. Pendataan yang menjadi masalah itu untuk dokter praktik klinik mandiri dan para bidan di desa-desa," ucap Pembajun.

Jika melihat ketersediaan vaksin tahap I yang diperuntukan kepada nakes sebanyak 26.800 dosis, Pembajun mengakui, apabila tidak mencukupi akan dilakukan pengajuan kembali ke pemerintah pusat. Hal itu bisa saja terjadi lantaran pendataan para nakes sampai saat ini terus berjalan. Terutama pendataan para bidan di perdesaan.

Sementara, jika melihat data Dinkes DIY, total bidan pada tahun 2020 lalu sebanyak 2.046, perawat sebanyak 8.269, dokter umum 144.600, dan analis laboratorium sebanyak 765 orang. "Kami harapannya tahap pertama berjalan

baik," ujar Pembajun.

Untuk proses pendistribusian vaksin ke kabupaten/kota, Pembajun menegaskan, hal itu mengikuti kesiapan di masing-masing wilayah. Hal pertama yang ia tekankan, masing-masing wilayah harus menyediakan instalasi untuk penyimpanan vaksin dan saat proses vaksinasi.

Sementara Sekretaris Daerah (Sekda) DIY, Kadamantan Baskara Aji, mengharapkan kebutuhan vaksin untuk nakes di DIY dapat tercukupi. Sedangkan untuk tindak lanjut terkait adanya rencana pengadaan vaksin untuk lansia, sejauh ini belum ada informasi lebih lanjut. "Kalau nakes mudah-mudahan cukup," pungkasnya.

Vaksin Covid-19 telah tiba di DIY, Selasa (5/1) pagi. Polisi melakukan pengawalan ketat dari perbatasan Jawa Tengah hingga ke tempat gudang penyimpanan. "Polda DIY mulai hari ini (kemarin) melakukan pengamanan terhadap vaksin

Covid-19. Tadi pagi (kemarin) sekitar pukul 06.30 WIB vaksin itu telah tiba di gudang penyimpanan," kata Kabid Humas Polda DIY, Kombes Pol Yulianto, Selasa (5/1).

Dia mengatakan, pengawalan pengiriman vaksin itu dilakukan dari Jakarta oleh aparat gabungan yang terdiri dari Korlantas Mabes Polri dan Brimob. "Sesampainya di perbatasan Klaten-Sleman vaksin disambut oleh aparat Ditlantas Polda DIY," urainya.

"Proses pengawalan berjalan dengan lancar dari perbatasan Klaten-Sleman sampai ke gudang penyimpanan. Untuk selanjutnya pengamanan di gudang penyimpanan akan dilakukan patroli," sambungnya.

Yuli memastikan proses pengamanan gudang penyimpanan akan berlangsung dengan optimal. Pihaknya menerjunkan personel dari Polres dan Polsek setempat untuk berjaga di lokasi penyimpanan vaksin.

Dorongan dewan

Kalangan legislatif, meminta agar para pejabat publik setempat menjadi orang yang pertama mendapat vaksin agar tidak menimbulkan keraguan di masyarakat. "Kalau memang di masyarakat ada keawatiran, maka kita akan mendorong orang nomor satu di DIY untuk divaksin terlebih dahulu", ujar Ketua DPRD DIY Nuryadi, Selasa (5/1).

Dia meminta agar masyarakat tidak khawatir atas datangnya vaksin Sinovac ke DIY. Guna meyakinkan masyarakat, DPRD mengusulkan agar Gubernur DIY, Sri Sultan HB X menjadi orang pertama yang divaksin. Di samping itu, usia 60 tahun ke atas juga sudah bisa divaksin, namun harus disertai dengan catatan medis.

"Vaksin ini merupakan upaya pemerintah pusat untuk mengamankan rakyat dari Covid-19 dengan memberikan vaksin. Bahkan Presiden sendiri menjadi orang pertama yang divaksin. Sehingga harapan kami masyarakat tidak perlu khawatir," jelasnya. (hda/jsf)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 20 September 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005